

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN MENULIS
KOSAKATA MELALUI METODE VISUAL AUDITORI
KINESTETIK TAKTIL (VAKT) BAGI
ANAK TUNARUNGU**

(Single Subject Research Kelas IV Di SLB YPPLB Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
AFINI ERIJA
NIM.16003001**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

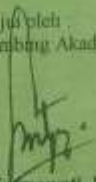
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN MENULIS KOSAKATA
MELALUI METODE VISUAL AUDITORI KINESTETIK
TAKTIL (VAKT) BAGI ANAK TUNARUNGU

(Single Subject Research Kelas IV Di SLB YPPLB Padang)

Nama : Afini Erija
BP/NIM : 2016/16003001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

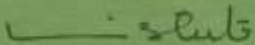
Disetujui oleh
Pembimbing Akademik


Dra. Falmawati, M.Pd
NIP.19580110 198503 2 009

Mahasiswa


Afini Erija
NIM.16003001

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhasrati, S.Pd, M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengusaan Menulis
Kosakata Melalui Metode Visual Auditori Kinestetik
Taktil (VAKT) Bagi Anak Timarungu (Single Subject
Research Kelas IV di SLB YPPLB Padang)

Nama : Afini Erija

NIM / BP : 16003001/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd
2. Anggota : Dr. Damri, M.Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Afini Erija

NIM/BP : 16003001/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Metode
Visual Auditori Kinestetik Taktil (VAKT) Bagi Anak Tunarungu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Afini Erija

NIM.16003001

ABSTRAK

Afini Erija.2021. Meningkatkan Kemampuan penguasaan kosakata melalui metode visual auditori kinestetik taktil (VAKT) bagi anak tunarungu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Bahasa merupakan media komunikasi utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungan. Kemampuan bahasa pada dasarnya harus diawali dengan penguasaan kosakata, apabila seseorang memiliki kemampuan kosakata yang baik, maka perkembangan bahasa dapat berkembang secara maksimal. Hal ini sangat sulit dimiliki oleh anak tunarungu, karena anak tunarungu mengalami masalah/hambatan dalam pendengarannya yang menyebabkan rendahnya penguasaan kosakata bagi anak tunarungu. maka anak tunarungu perlu bimbingan dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata agar dapat memahami bahasa orang lain yang tidak menggunakan bahasa isyarat baik lisan atau tulisan. Bimbingan yang diberikan dapat berupa intervensi metode visual auditori kinestetik taktil (VAKT). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak tunarungu melalui metode VAKT.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain tunggal atau *Single Subject Research*. Desain yang digunakan adalah *multiple baseline cross variables* dengan tiga jenis kosakata yang mejadi target intervensi yaitu kosakata benda, kosakata kerja dan kosakata sifat. Subjek penelitian ini adalah seorang anak laki-laki berusia sebelas tahun yang duduk di kelas IV SLB YPPLB Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan alat pengumpulan data berupa instrument tes kemampuan penguasaan kosakata dengan tiga jenis kosakata. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode analisis visual yang meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ketika pemberian intervensi metode VAKT untuk kemampuan penguasaan kosakata yang dilakukan pada anak tunarungu meningkat pada ketiga jenis kosakata, dengan perbandingan *mean level* dari 1,6 menjadi 9,5 untuk kosakata benda, 3,3 menjadi 9,5 pada kosakata kerja dan 2 menjadi 8 pada kosakata sifat. Selain itu kecenderungan arah meningkat pada kondisi pemberian intervensi. Dapat disimpulkan bahwa metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bagi anak tunarungu.

Kata Kunci : Kemampuan Penguasaan Kosakata, Metode VAKT, Anak Tunarungu, *Multiple Baseline*

ABSTRACT

Afini Erija. 2021. Increasing the ability to master vocabulary through the visual auditory kinesthetic tactile method (VAKT) for deaf children. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

Language is the main communication medium used by humans to interact with the environment. Language skills basically must begin with vocabulary mastery, if someone has good vocabulary skills, then language development can develop optimally. This is very difficult for children with hearing impairment to have, because children with hearing impairment experience problems / obstacles in their hearing which cause low vocabulary mastery for deaf children. then deaf children need guidance in improving vocabulary mastery skills so that they can understand the language of other people who do not use sign language either spoken or written. The guidance provided can be in the form of tactile visual auditory kinesthetic (VAKT) intervention methods. Therefore, this study aims to improve vocabulary mastery skills of children with hearing impairment through the VAKT method.

The type of research used is experimental research with a single design or Single Subject Research. The design used was multiple baseline cross variables with three types of vocabulary that became the target of the intervention, namely object vocabulary, work vocabulary and trait vocabulary. The data collection technique used a test with data collection tools in the form of a vocabulary mastery test instrument with three types of vocabulary. Meanwhile, the data analysis technique uses visual analysis method which includes analysis in conditions and analysis between conditions.

The results of the data analysis showed that when the VAKT method intervention was given to the vocabulary mastery ability of children with hearing impairment, it increased in all three types of vocabulary, with a comparison of the mean level from 1,6 to 9.5 for object vocabulary, 3,3 to 9.5 in working vocabulary and 2 to 8 in the nature vocabulary. In addition, there is an increasing trend in the conditions for giving intervention. It can be concluded that the VAKT method can improve vocabulary mastery skills for deaf children.

Keywords: Vocabulary Mastery, VAKT Method, Deaf Children, Multiple Baseline

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis sampaikan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu tahapan syarat tugas akhir dalam menyelesaikan studi strata satu pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yakni bab I yang merupakan pendahuluan berisikan latar belakang tentang asal mulanya masalah ini ditemukan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan variabel baik itu tentang penguasaan kosakata anak tunarungu maupun metode VAKT yang digunakan serta kerangka konseptual. Bab selanjutnya adalah bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis pendekatan penelitian, desain penelitian, waktu dan tempat, variabel, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Kemudian pada bab IV dideskripsikan hasil dari penelitian yang dilaksanakan dan pada bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Padang, Maret 2021
Penulis

Afini Erija

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta doa yang tulus dari beberapa pihak yang sangat berpengaruh bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua Afini, Ama (Jamaluddin, S.Ag) dan Ine (Erni), doa serta dukungan Ama dan Ine yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah ananda kemanapun ananda pergi. Ama dan Ine adalah alasan terbesar Afini untuk terus bertahan dan berjuang sampai tercapai seluruh cita-cita Afini untuk dapat membanggakan Ama dan Ine. Semoga Afini dan adik-adik dapat menjadi anak yang senantiasa selalu membanggakan bagi Ama dan Ine.
2. Adik-adik kakak, Khaira Lina Erija, Magfirah Erija dan Hijriah Erija yang selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada kakak, semoga adik-adik kakak bahagia selalu, bisa membanggakan orang tua dan mencapai kesuksesan lebih dari kakak.
3. Dosen pembimbing akademik penulis, yaitu ibu Dra. Fatmawati, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah yang dapat membalas kebaikan, ketulusan dan kesabaran ibu dalam membimbing Afini. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Dosen penguji penulis, yaitu Bapak Dr. Damri, M.Pd dan Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. semoga

Bapak dan Ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Ketua dan Sekretaris jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang yaitu Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang Bapak dan Ibu ajarkan dapat menjadi lading pahala amal jariyah kelak. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan dan karyawan-karyawan yang bertugas di jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang, terimakasih penulis ucapkan atas bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
8. Kepala sekolah SLB YPPLB Padang, ibu Dessi Oktaria, S.Pd dan guru kelas Ibu Eva Nofrita, S.Pd dan seluruh dewan guru beserta staf SLB YPPLB Padang yang telah memberikan izin, kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan dari Tanah Gayo. Terimakasih atas kasih sayang yang selalu membuat Afini lebih semangat dalam menyelesaikan studi ini.

10. Sahabat Afini yang selalu saling menyemangati yaitu Reni, Hilma, Diana dan Rahmi. Terimakasih atas kesediannya yang selalu ada dalam keadaan sedih maupun senang. Semoga kita bisa menjadi orang sukses bersama dan menjadi sahabat selamanya.
11. Teman-teman seperjuangan, Lenny, Daini, Uci, Nurul, Diana, Agi dan Zikri, yang menjadi keluarga Afini di perantauan. Terimakasih atas kebersamaannya. kepeduliannya dan kebbaikannya, Semoga kita bisa menjadi orang-orang sukses nantinya, dan selalu menjadi sahabat dan keluarga selamanya.
12. Keluarga besar FKMPG (forum komunikasi mahasiswa pemuda gayo), bibik kartini, bapak zaini, cek Nahda, Mak cek Nora, Bik Ru dan seluruh orang tua dan mahasiswa asal Gayo yang berada di kota Padang yang telah menjadi keluarga Afini di perantauan ini, terimakasih atas bimbingan dan dukungannya selama Afini berada di kota Padang. Hanya Allah yang dapat membalasnya, semoga kita dapat selalu menjalin hubungan silaturahmi yang baik selamanya.
13. Adik kakak Ermayani dan Nabila Simah Bengi yang selalu mengingatkan kakak untuk tetap semangat dalam menjalankan proses pembuatan skripsi ini terimakasih untuk kesediaannya yang selalu ada ketika susah dan senang, semangat kuliahnya semoga bisa menyelesaikan studi tepat waktu.
14. Teman seperjuangan Afini yaitu Noveria Nela Wulanda yang telah banyak membantu Afini dalam masa penyelesaian studi ini, baik ketika PLK maupun

penelitian, semoga kita sukses selalu dan bisa menjaga silaturahmi selamanya.

15. Teman-teman angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dalam masa perkuliahan, dan adik adik angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020, tetap semangat menyelesaikan perkuliahannya, semoga kita dapat menjalin silaturahmi selamanya.

Terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Desain Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	25

D. Setting Penelitian	25
E. Variabel Penelitian	25
F. Definisi Operasional Variabel.....	26
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Intervensi	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	28
I. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data.....	32
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 2. Kata bergambar	27
Gambar 3. Peneliti menunjukkan gambar benda dan anak menjawab pertanyaan peneliti tentang gambar yang ditunjukkan menggunakan bahasa isyarat.....	40
Gambar 4. Peneliti membimbing anak untuk membaca kata benda yang ada pada gambar	40
Gambar 5. Anak menulis kata benda yang ada pada gambar di awang-awang	41
Gambar 6. Anak menelusuri huruf dari kata benda yang ada pada gambar menggunakan jari	41
Gambar 7. Anak menulis kata sesuai gambar pada kertas yang telah disediakan.....	41
Gambar 8. Grafik tampilan data frekuensi penguasaan kosakata benda.....	45
Gambar 9. Peneliti menunjukkan gambar pada anak dan anak menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa isyarat.....	46
Gambar 10. Peneliti membimbing anak membaca kata kerja yang ada pada gambar	46
Gambar 11. Anak menulis kata kerja yang ada pada gambar di awang-awang....	47
Gambar 12. Anak menelusuri huruf dari kata kerja yang ada pada gambar menggunakan jari	47
Gambar 13. Anak menulis kata kerja sesuai gambar pada kertas yang telah disediakan.....	48

Gambar 14. Grafik tampilan data frekuensi penguasaan kosakata kerja	50
Gambar 15. Peneliti menunjukkan kata sifat bergambar dan anak menjawab mengamati gambar tersebut.....	51
Gambar 16. Peneliti membimbing anak membaca kata sifat yang ada pada gambar	52
Gambar 17. Anak menulis kata sifat yang ada pada gambar di awang-awang.....	52
Gambar 18. Anak menelusuri huruf dari kata sifat yang ada pada gambar	53
Gambar 19. Anak menulis kata sesuai dengan gambar pada kertas yang telah disediakan.....	53
Gambar 20. Grafik tampilan data frekuensi penguasaan kosakata sifat	55
Gambar 21. Grafik tampilan data frekuensi penguasaan kosakata pada ketiga target behavior	56
Gambar 22. Grafik estimasi kecenderungan arah untuk target behavior pertama (kata benda)	58
Gambar 23. Grafik estimasi kecenderungan arah untuk target behavior kedua (kata kerja)	58
Gambar 24. Grafik estimasi kecenderungan arah untuk target behavior ketiga (kata sifat).....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format analisis visual dalam kondisi	30
Tabel 2. Format analisis visual antar kondisi.....	30
Tabel 3. Frekuensi kata benda yang ditulis anak dengan benar pada kondisi baseline	33
Tabel 4. Frekuensi kata kerja yang ditulis anak dengan benar pada kondisi baseline.....	34
Tabel 5. Frekuensi kata sifat yang ditulis anak dengan benar pada kondisi baseline.....	36
Tabel 6. Frekuensi kata benda yang ditulis anak dengan benar pada kondisi intervensi	42
Tabel 7. Frekuensi kata kerja yang ditulis anak dengan benar pada kondisi intervensi	48
Tabel 8. Frekuensi kata sifat yang ditulis anak dengan benar pada kondisi intervensi	54
Tabel 9. Panjang kondisi	57
Tabel 10. Estimasi kecenderungan arah masing-masing target Behavior.....	60
Tabel 11. Rentang stabilitas setiap kondisi pada setiap kondisi	60
Tabel 12. <i>Mean level</i> , batas atas dan batas bawah setia kondisi pada masing- masing target behavior	61
Tabel 13. Persentase stabilitas setiap kondisi pada masing-masing <i>target</i> <i>Behavior</i>	62
Tabel 14. Kecenderungan stabilitas setiap kondisi pada masing-masing target behavior	63
Tabel 15. Kecenderungan jejak data setiap kondisi pada masing-masing <i>target behavior</i>	63
Tabel 16. Level stabilitas dan rentang pada setiap kondisi dari masing- masing <i>target behavior</i>	64
Tabel 17. Level perubahan masing-masing kondisi pada setiap target Behavior.....	65
Tabel 18. Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi <i>target behavior</i>	

pertama (kata benda)	65
Tabel 19. Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi <i>target behavior</i>	
kedua (kata kerja)	66
Tabel 20. Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi <i>target behavior</i>	
ketiga (kata sifat)	67
Tabel 21. Jumlah variabel yang diubah	67
Tabel 22. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya.....	68
Tabel 23. Perubahan kecenderungan stabilitas antar kondisi pada masing-	
masing target behavior.....	69
Tabel 24. Perubahan level antar kondisi ada masing-masing target behavior.....	69
Tabel 25. persentase data overlap.....	71
Tabel 26. Rangkuman hasil analisis visual antar kondisi target behavior	
pertama (kata benda)	71
Tabel 27. Rangkuman hasil analisis visual antar kondisi target behavior	
kedua (kata kerja)	72
Tabel 28. Rangkuman hasil analisis visual antar kondisi target behavior	
ketiga (kata sifat)	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Kisi-kisi Penelitian	82
Lampiran 2 Instrumen tes penguasaan kosakata	83
Lampiran 3 Asesmen kemampuan bahasa anak tunarungu	84
Lampiran 4 Program Pembelajaran Individual	88
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial yang berarti tidak dapat bertahan hidup sendiri. Pada proses sosial manusia memerlukan interaksi dan komunikasi dengan individu yang lain. Maka dalam berinteraksi dan komunikasi manusia membutuhkan media, media tersebut adalah bahasa. Melalui bahasa manusia dapat melakukan interaksi dan komunikasi satu sama lain untuk bersosialisasi. Sebagaimana dijelaskan oleh (Qoimudin, 2016) bahasa merupakan media komunikasi utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungan yang berperan dalam mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, perasaan serta keinginan antar individu baik secara langsung dan tidak langsung.

Komunikasi antar individu akan berjalan dengan baik apabila satu individu dapat memahami bahasa dari individu lainnya, dengan cara merangsang pembicaraan dari lawan bicara. Hal ini sangat sulit dilakukan oleh anak tunarungu, karena anak tunarungu adalah yang mengalami masalah/hambatan dalam pendengarannya sehingga sulit untuk menerima rangsangan melalui pendengaran. Dengan demikian anak tunarungu memiliki perkembangan bahasa yang berbeda dengan anak normal, tahapan pemerolehan bahasa pada anak tunarungu terhenti pada tahap meraba saja. Seperti yang dijelaskan oleh (Kustawan, 2013) bahwa anak tunarungu adalah anak yang kehilangan kemampuan mendengar sehingga menghambat proses memperoleh informasi bahasa melalui pendengarannya, tanpa alat

bantu. Oleh karena itu anaktunarungu harus diberikan pendidikan melalui pelayanan khusus.

Kemampuan bahasa pada dasarnya harus diawali dengan penguasaan kosakata, apabila anak memiliki kemampuan kosakata yang baik, maka perkembangan bahasa dapat berkembang secara maksimal, jadi memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata pada anak tunarungu sangat penting karena dapat membantu anak dalam kecakapan berbahasanya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB YPPLB, penulis melakukan asesmen kemampuan bahasa bagi anak tunarungu kelas IV yang berinisial IM dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa anak tersebut Anak belum menguasai lambang bahasa atau perbendaharaan kata tentang kata benda, kata kerja dan kata sifat sederhana yang ada di sekitar lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian anak belum mampu memahami kalimat sederhana, kalimat tanya dan kalimat perintah yang kompleks (lebih dari satu). Untuk berkomunikasi dengan orang lain anak selalu menggunakan bahasa isyarat. Jadi anak belum mampu melakukan komunikasi melalui bahasa lisan maupun tulisan karena kurangnya penguasaan anak terhadap lambang dan bentuk kosakata dalam bahasa Indonesia.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan wali kelas anak tersebut dan beliau mengatakan bahwa IM merupakan seorang anak tunarungu yang masih memiliki sisa pendengaran, dulu IM menggunakan *hearing aid* (alat bantu dengar) dalam kegiatan belajar untuk membantunya dalam

merangsang pembelajaran, akan tetapi sekarang IM tidak menggunakan *hearing aid* tersebut dikarenakan IM sering merasa sakit ketika menggunakannya. IM biasanya diajarkan kosakata bahasa Indonesia oleh guru menggunakan bahasa oral dan bahasa isyarat, akan tetapi ia belum bisa menguasai kosakata bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan, IM hanya mampu menguasai kosakata dalam bentuk bahasa isyarat. Hal ini menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain yang tidak mengerti dengan bahasa isyarat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka pembelajaran kosakata untuk anak tunarungu peneliti coba menggunakan metode VAKT. Metode VAKT ini belum pernah digunakan oleh guru untuk mengajarkan kosakata pada anak tunarungu. Menurut (Abdurrahman, 2012) Metode VAKT dilakukan dengan menggunakan materi bacaan yang dipilih dari kata-kata yang diucapkan oleh anak dan tiap kata diajarkan secara utuh, dalam metode ini anak akan diajarkan kosakata melalui visual, auditori, kinestetik dan taktil.

Kelebihan metode visual auditori kinestetik dan taktil menurut (Abdurrahman, 2012) adalah pembelajaran akan lebih efektif, karena mengkombinasikan beberapa gaya belajar, mampu melatih dan mengembangkan potensi anak yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing, memberikan pengalaman langsung kepada anak, mampu melibatkan anak secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif, Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran anak. Metode VAKT ini

sebelumnya telah digunakan oleh beberapa peneliti untuk meningkatkan kemampuan atau pembelajaran bagi anak tunarungu salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Qoimudin, 2016) yang mengatakan bahwa kemampuan artikulasi pengucapan huruf konsonan pada anak tunarungu dapat meningkat melalui metode VAKT. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menggunakan metode VAKT ini sebagai intervensi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bagi anak tunarungu.

Pembelajaran kosakata menggunakan metode VAKT untuk anak tunarungu akan peneliti lakukan berdasarkan aspek visual, auditori, kinestetik dan taktil yaitu pada aspek visual peneliti akan menunjukkan kata bergambar pada anak, kemudian untuk auditori peneliti akan membacakan kata pada gambar yang ditunjukkan, kemudian untuk kinestetik peneliti akan menyuruh anak untuk menulis kata tersebut di udara (awang-awang), dan selanjutnya pada aspek taktilnya anak akan menelusuri kata yang ada pada gambar dan anak akan diminta untuk menuliskan kata sesuai dengan gambar yang ditunjukkan. Jadi penelitian ini berjudul tentang “Meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata melalui metode visual, auditori, kinestetik taktil (VAKT) bagi anak tunarungu kelas IV di SLB YPPLB Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu :

1. Anak tunarungu kelas IV belum mampu menguasai lambang bahasa atau perbendaharaan kata tentang kata benda, kata kerja dan kata sifat sederhana yang ada di sekitar lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Anak tunarungu kelas IV juga belum memahami kata ganti orang pertama dan orang kedua
3. Anak belum mampu memahami kalimat sederhana, kalimat tanya dan kalimat perintah yang kompleks (lebih dari satu).
4. Anak tunarungu mengalami kesulitan dalam berkomunikasi melalui bahasa lisan dan tulisan dikarenakan kemampuan anak yang hanya mampu menguasai kosakata dalam bentuk bahasa isyarat.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini yaitu :

1. Anak tunarungu yang menjadi subjek dalam penelitian ini peneliti batasi pada satu orang anak, yaitu anak laki-laki yang duduk di kelas IV di SLB YPPLB Padang.
2. Penguasaan kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis kata sesuai dengan gambar yang ditunjukkan dan kosakata yang akan ditingkatkan peneliti batasi pada beberapa jenis kosakata yaitu:
 - a. Kata benda
 - b. Kata kerja

c. Kata sifat

3. Intervensi yang peneliti pilih yaitu metode VAKT (Visual, Auditori, kinestetik dan taktil)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah kemampuan penguasaan kosakata benda bagi anak tunarungu dapat meningkat melalui metode VAKT?
2. Apakah kemampuan penguasaan kosakata kerja bagi anak tunarungu dapat meningkat melalui metode VAKT?
3. Apakah kemampuan penguasaan kosakata sifat bagi anak tunarungu dapat meningkat melalui metode VAKT?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Membuktikan bahwa metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda bagi anak tunarungu
2. Membuktikan bahwa metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata kerja bagi anak tunarungu
3. Membuktikan bahwa metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata sifat bagi anak tunarungu

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Secara teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode VAKT untuk mengajar kosakata pada anak tunarungu.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Guru dapat mengetahui salah satu tindakan intervensi yang dapat diberikan untuk penguasaan kosakata anak tunarungu adalah metode VAKT.

- b. Bagi anak tunarungu

Melalui intervensi yang diberikan anak mampu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata sehingga dapat berkomunikasi melalui bahasa lisan dan tulisan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang telah dianalisis tentang penggunaan metode VAKT dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak bagi anak tunarungu kelas IV di SLB YPPLB Padang, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata benda bagi anak tunarungu, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecenderungan (*trend*) arah penguasaan kosakata benda pada kondisi intervensi ketika diterapkan metode VAKT yang lebih bertambah dibandingkan dengan *baseline*.
2. Metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata kerja bagi anak tunarungu, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecenderungan (*trend*) arah penguasaan kosakata kerja pada kondisi intervensi ketika diterapkan metode VAKT yang lebih bertambah dibandingkan dengan *baseline*.
3. Metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata sifat bagi anak tunarungu, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecenderungan (*trend*) arah penguasaan kosakata sifat pada kondisi intervensi ketika diterapkan metode VAKT yang lebih bertambah dibandingkan dengan *baseline*.

B. Saran

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bagi anak tunarungu, oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Guru di sekolah

Guru perlu memberikan pembelajaran membaca yang tepat agar anak dapat memahami makna sebuah kata. Kemampuan penguasaan kosakata bagi anak tunarungu harus ditingkatkan agar anak memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik lagi. Oleh karena itu guru dapat menerapkan metode VAKT ini bagi anak tunarungu agar dapat menstimulasi multisensory sehingga memudahkan anak dalam mengingat pembelajaran.

2. Orang tua anak

Orang tua merupakan pihak yang sangat penting dalam perkembangan anak karena pendidikan tidak diterapkan di sekolah saja melainkan diterapkan di rumah juga. Oleh karena itu orang tua dapat melakukan tindak lanjut dalam mengulang kembali pembelajaran kosakata pada anak. Orang tua dapat menerapkan metode VAKT ini untuk mengajarkan pemahaman bentuk suatu kata dan memperluas lagi penguasaan kosakata anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat menggunakan metode VAKT pada Janis variabel terikat (*target behavior*) lain untuk memperluas penggunaan metode VAKT. selain itu apabila peneliti lain ingin meneliti tentang penguasaan kosakata secara lebih lanjut, dapat juga menggunakan variabel bebas yang lain untuk memperkaya manfaat temuan metode, media maupun pendekatan lain yang dapat diterapkan dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak tunarungu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyona, C. B., & Damri, D. (2019). Meningkatkan Kosakata Benda Melalui Media Pop Up Book Bagi Siswa Tunarungu kelas I di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 198–202.
- Crow, J. T. (2013). *Vocabulary at the core teaching the common core standards*. New York: Routledge.
- Damri. (2019). *Panduan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Menengah Pertama*. Malang : CV IRDH
- De Porter, B. & H. (2010). *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Fatmawati. (2013). Mengatasi substitusi menulis melalui metode VAKT bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 20 kota Pariaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 256–270.
- Hernawati, T. (2007). Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dan Berbicara Anak Tunarungu. *Juni*, 7(1), 101110.
- Julita, V. O. (2015). Efektivitas Metode Vakt Untuk Meningkatkan Hafalan Surah Al-Kautsar Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 4(3), 615–626.
- Kustawan, D. dan M. (2013). *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan layanan khusus serta implementasinya*. Jakarta: PT luxima Metro Media.
- Ledford, J. R. dan D. L. G. (2018). *Single Subject Research Methodology : Application in special education and behavior Sciences*. Routledge.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Maspika, S. (2019). Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pendahuluan Sekolah dasar merupakan pendidikan formal yang menjadi dasar dalam mencari ilmu pengetahuan . Pendidikan di sekolah dasar peranan yang sangat penting bagi siswa , karena kepadanya lah mula- mula, 2(1), 61–78.
- Nurdiyanto, B. (2001). *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*.